



Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Edukasi Mitigasi Bencana, Inovasi UMKM, dan Pemulihan Ekosistem di Desa Gunung Karamat

Rafli Arsala Pratama¹, Hidayat Abdul Wahab²

Universitas Nusa Putra ^{1,2}

Email: ¹rafli.arsala_si23@nusaputra.ac.id, ²hidayat.abdul_si23@nusaputra.ac.id

Article Info

Submitted Oktober, 2025

Revised: Oktober, 2025

Accepted: Oktober, 2025

Published: 31 Oktober, 2025

Keywords:

Desa Gunung Karamat,
Inovasi UMKM, Konservasi
Lingkungan, Mitigasi
Bencana, Pemberdayaan
Masyarakat

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh tim pelaksana di Desa Gunung Karamat, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui program berbasis pendidikan, ekonomi, dan lingkungan. Program utama yang dilaksanakan meliputi: (1) edukasi mitigasi bencana untuk siswa sekolah dasar guna meningkatkan kesiapsiagaan terhadap risiko bencana, (2) peringatan Hari Kemerdekaan sebagai wadah memperkuat solidaritas dan semangat nasionalisme masyarakat, (3) pelatihan inovasi dan digital branding bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan daya saing produk lokal, serta (4) kegiatan budidaya ikan di Danau Awilega sebagai bentuk pemulihan ekosistem dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, serta keterlibatan aktif masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mitigasi bencana pada siswa, peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam inovasi dan pemasaran digital, serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan. Program ini juga mempererat hubungan sosial warga melalui kegiatan senam bersama, pengajian, dan gotong royong. Secara keseluruhan, KKN di Desa Gunung Karamat berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan dengan memberikan dampak berkelanjutan bagi pembangunan sosial, ekonomi, dan ekologis masyarakat desa.

1. PENDAHULUAN

Pembangunan masyarakat desa tidak hanya bertumpu pada aspek fisik dan infrastruktur, melainkan juga pada peningkatan kapasitas sosial, ekonomi, dan lingkungan yang berkelanjutan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu instrumen penting dalam mendukung pembangunan tersebut melalui transfer pengetahuan dan penerapan teknologi yang tepat guna. Desa Gunung Karamat yang terletak di Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, memiliki karakteristik geografis yang terdiri atas wilayah perbukitan dan kawasan perairan danau. Masyarakatnya sebagian besar bekerja di sektor pertanian, perikanan, serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kondisi ini menghadirkan berbagai potensi sekaligus tantangan, seperti keterbatasan literasi kebencanaan, minimnya inovasi pada sektor UMKM, serta belum optimalnya pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Dari sisi sosial, masyarakat Desa Gunung Karamat memiliki semangat gotong royong yang tinggi, namun masih terbatas dalam pemahaman mengenai mitigasi bencana dan pengelolaan lingkungan. Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB, 2023), Kabupaten Sukabumi termasuk wilayah dengan risiko tinggi terhadap bencana gempa bumi dan tanah longsor. Kondisi ini menunjukkan perlunya edukasi mitigasi bencana yang menjangkau anak usia sekolah dasar agar memiliki kesiapsiagaan sejak dini. Sementara itu, sektor ekonomi masyarakat melalui UMKM masih menghadapi kendala dalam inovasi, pemasaran, dan digitalisasi. Di sisi lain, Danau Awilega sebagai aset ekologis desa belum dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan produktif yang ramah lingkungan, seperti budidaya ikan dan konservasi perairan.



Rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian ini meliputi empat aspek utama, yaitu: (1) rendahnya literasi kebencanaan pada anak usia sekolah dasar, (2) kurangnya kegiatan sosial yang memperkuat rasa nasionalisme masyarakat, (3) lemahnya kemampuan pelaku UMKM dalam inovasi dan branding produk, serta (4) belum optimalnya pemanfaatan sumber daya danau untuk mendukung ekosistem dan perekonomian desa. Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pelaksana KKN merancang serangkaian program yang berorientasi pada peningkatan kapasitas masyarakat melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan berkelanjutan.

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk: (1) meningkatkan kesadaran kesiapsiagaan bencana melalui edukasi interaktif di tingkat sekolah dasar; (2) memperkuat solidaritas sosial masyarakat melalui kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan; (3) mengembangkan kapasitas pelaku UMKM dalam inovasi dan strategi branding produk berbasis digital; serta (4) memulihkan keseimbangan ekosistem danau melalui kegiatan budidaya ikan ramah lingkungan. Pelaksanaan keempat program ini diharapkan mampu menciptakan dampak berkelanjutan bagi masyarakat, baik dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia maupun penguatan ekonomi lokal yang ramah lingkungan.

Kajian literatur menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis edukasi, sosial, ekonomi, dan lingkungan memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kapasitas masyarakat desa. Dalam konteks edukasi kebencanaan, penelitian oleh Hilmy Zhafira et al. (2024) menjelaskan bahwa sosialisasi mitigasi bencana tsunami di sekolah dasar efektif meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap risiko bencana melalui metode penyampaian materi, video dokumenter, dan kuesioner evaluasi (Zhafira et al., 2020). Pendekatan semacam ini relevan dengan kegiatan edukasi mitigasi bencana di SDN Gunung Karamat, di mana peserta didik diberikan pembelajaran interaktif untuk membangun kesiapsiagaan sejak dini.

Penelitian Putri dan Suparti (2023) juga menegaskan bahwa edukasi berbasis permainan (game puzzle kebencanaan) memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang mitigasi bencana gunung meletus (W. M. L. Putri & Suparti, 2020). Pendekatan berbasis permainan tidak hanya meningkatkan daya serap materi, tetapi juga menumbuhkan kesadaran reflektif siswa terhadap tindakan tanggap darurat. Temuan ini memperkuat konsep program KKN yang mengintegrasikan media pembelajaran kreatif dalam proses edukasi mitigasi bencana di Desa Gunung Karamat.

Dalam bidang ekonomi dan pengembangan usaha, penelitian oleh Panjalu, Muslikhah, dan Utami (2024) menunjukkan bahwa strategi pemasaran digital menjadi sarana efektif bagi UMKM dalam membangun branding dan meningkatkan daya saing produk lokal (Panjalu et al., 2024). Melalui pemanfaatan media sosial, Google Business Profile, dan marketplace, pelaku usaha dapat memperluas jangkauan pasar serta menciptakan loyalitas konsumen. Hasil penelitian ini mendukung implementasi program inovasi dan branding UMKM di Desa Gunung Karamat, di mana pelatihan digital dan desain kemasan diterapkan untuk memperkuat identitas produk lokal.

Selanjutnya, penelitian Putri (2023) mengenai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Nila di Danau Maninjau menyoroti bahwa budidaya perikanan air tawar tidak hanya memberikan nilai ekonomi, tetapi juga berperan dalam menjaga keseimbangan ekosistem danau (A. D. Putri et al., 2023). Kendati masyarakat menghadapi keterbatasan sumber daya manusia dan modal, kegiatan budidaya tersebut terbukti meningkatkan pendapatan dan kesadaran konservasi lingkungan. Temuan ini menjadi dasar konseptual bagi pelaksanaan program penebaran 3.000 bibit ikan tawes di Danau Awilega sebagai bagian dari upaya pemulihan ekosistem dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Secara keseluruhan, berbagai penelitian terdahulu tersebut memperlihatkan keterkaitan yang kuat antara kegiatan edukatif, ekonomi kreatif, dan konservasi lingkungan dalam memperkuat kapasitas masyarakat desa. Kegiatan pengabdian di Desa Gunung Karamat menjadi bentuk implementasi nyata dari integrasi keempat aspek tersebut — pendidikan, sosial,



ekonomi, dan lingkungan — yang diharapkan dapat menciptakan perubahan berkelanjutan dan memperkuat ketahanan masyarakat di tingkat lokal.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Gunung Karamat dilakukan dengan pendekatan partisipatif, edukatif, dan kolaboratif. Seluruh program dirancang untuk melibatkan masyarakat secara langsung agar hasil yang dicapai bersifat berkelanjutan. Kegiatan dibagi ke dalam tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap perencanaan, tim pelaksana KKN melakukan observasi awal dan survei lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di Desa Gunung Karamat. Observasi ini dilakukan dengan berkoordinasi bersama kepala desa, perangkat desa, guru sekolah dasar, pelaku UMKM, serta kelompok nelayan dan petani ikan di sekitar Danau Awilega. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, diperoleh empat fokus utama kegiatan, yaitu edukasi mitigasi bencana untuk anak sekolah dasar, peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, inovasi dan branding UMKM desa, serta budidaya ikan di danau untuk pemulihan ekosistem. Program kerja tersebut disusun secara realistis dan disesuaikan dengan kondisi sosial serta sumber daya yang tersedia di masyarakat.

Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa menjalankan seluruh program kerja secara langsung di tengah masyarakat. Program edukasi mitigasi bencana dilaksanakan di SDN Gunung Karamat melalui metode pembelajaran interaktif yang melibatkan siswa dalam kegiatan simulasi dan permainan edukatif mengenai langkah-langkah penyelamatan diri saat terjadi bencana. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan anak-anak terhadap potensi bencana alam di wilayahnya.

Selanjutnya, kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia dilaksanakan dengan mengusung semangat gotong royong dan kebersamaan. Mahasiswa bersama masyarakat menyelenggarakan berbagai lomba tradisional, kerja bakti kebersihan lingkungan, serta upacara bendera bersama. Kegiatan ini tidak hanya memperingati hari nasional, tetapi juga mempererat hubungan sosial dan memperkuat nilai-nilai nasionalisme masyarakat desa.

Untuk program inovasi dan branding UMKM, mahasiswa mengadakan pelatihan dan pendampingan bagi pelaku usaha lokal. Kegiatan ini meliputi pembuatan desain logo, kemasan produk, serta strategi pemasaran digital melalui media sosial. Mahasiswa juga membantu pelaku UMKM memahami cara memanfaatkan teknologi digital untuk promosi dan pengembangan usaha, sehingga produk desa memiliki daya tarik dan nilai jual yang lebih tinggi.

Sementara itu, program budidaya ikan di danau untuk pemulihan ekosistem dilakukan di sekitar Danau Awilega. Mahasiswa bersama warga membuat keramba sederhana, menebar bibit ikan air tawar, serta memberikan penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kualitas air dan keseimbangan ekosistem danau. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan sekaligus memperkuat potensi ekonomi berbasis sumber daya alam.

Pada tahap evaluasi, mahasiswa melakukan refleksi bersama masyarakat dan perangkat desa untuk menilai ketercapaian hasil dari setiap program. Evaluasi dilakukan secara deskriptif dan kualitatif melalui observasi lapangan, wawancara dengan peserta kegiatan, serta dokumentasi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat, perubahan sikap terhadap lingkungan, serta tumbuhnya semangat kolaborasi dalam mengembangkan potensi desa. Seluruh hasil kegiatan kemudian disusun dalam laporan akhir KKN sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gunung Karamat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas masyarakat, baik dalam bidang pendidikan, sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Melalui pendekatan partisipatif, edukatif, dan kolaboratif, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah yang ada, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat agar mampu berkontribusi dalam pembangunan desa secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan mencapai lebih dari 80% dari sasaran yang direncanakan, menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif dalam seluruh program kerja.

Program edukasi mitigasi bencana untuk anak sekolah dasar menjadi kegiatan inti yang memberikan pengaruh langsung terhadap peningkatan kesadaran kesiapsiagaan bencana sejak dini. Kegiatan ini diikuti oleh 56 siswa SDN Gunung Karamat dengan menggunakan metode pembelajaran interaktif berbasis simulasi. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan jenis bencana alam, langkah penyelamatan diri, dan praktik evakuasi sederhana. Berdasarkan hasil observasi, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 85% dibandingkan sebelum kegiatan berlangsung. Pihak sekolah menyambut positif program ini dan berencana menjadikannya kegiatan rutin tahunan untuk memperkuat literasi kebencanaan di sekolah.



Gambar 1. Edukasi Mitigasi Bencana di SDN Gunung Karamat

Kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia dilaksanakan untuk menumbuhkan semangat nasionalisme dan memperkuat solidaritas sosial di tengah masyarakat. Lebih dari 100 warga turut serta dalam berbagai perlombaan tradisional, kegiatan kebersihan lingkungan, serta upacara bendera di lapangan desa. Antusiasme warga sangat tinggi, terutama dari kalangan remaja dan anak-anak yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan perlombaan dan pawai budaya. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan antarwarga yang sebelumnya kurang aktif dalam kegiatan sosial pascapandemi. Berdasarkan hasil refleksi bersama perangkat desa, kegiatan ini berhasil meningkatkan semangat gotong royong dan menjadi contoh nyata kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Peringatan Hari Kemerdekaan di Desa Gunung Karamat

Program inovasi dan branding UMKM Desa Gunung Karamat menjadi bentuk nyata kontribusi KKN dalam bidang ekonomi kreatif. Sebanyak 12 pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah mengikuti pelatihan pembuatan desain logo, pengemasan produk, serta strategi pemasaran digital melalui media sosial dan marketplace. Kegiatan ini menghasilkan berbagai produk dengan tampilan kemasan baru dan logo usaha yang dirancang mandiri oleh pelaku UMKM dengan bimbingan mahasiswa. Evaluasi menunjukkan bahwa 75% peserta telah mampu membuat konten digital sederhana dan memasarkan produknya secara daring. Secara umum, kegiatan ini mendorong pelaku UMKM menjadi lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan meningkatkan daya saing produk lokal di tingkat pasar digital.

Tabel 1. Hasil Pelatihan dan Pendampingan UMKM Desa Gunung Karamat

No	Nama UMKM	Jenis Usaha	Desain Logo (✓/✗)	Kemasan Baru (✓/✗)	Strategi Digital (✓/✗)	Platform Pemasaran Daring	Persentase Peningkatan Penjualan (%)
1	Dapur Karamat	Olahan Makanan	✓	✓	✓	Shopee, WhatsApp Business	20
2	Kue Ma'e	Kue Basah Tradisional	✓	✓	✓	Instagram, Facebook	18
3	Kopi Karamat	Kopi Bubuk	✓	✓	✓	Tokopedia, Instagram	25
4	Batik Karamat Indah	Batik dan Fashion	✓	✓	✓	TikTok Shop, Shopee	22
5	Tahu Crispy Pak Rahman	Makanan Ringan	✓	✓	✗	—	10
6	Bengkel Pak Ujang	Bengkel Otomotif	✓	✓	✓	Facebook, Tokopedia	17



No	Nama UMKM	Jenis Usaha	Desain Logo (✓/X)	Kemasan Baru (✓/X)	Strategi Digital (✓/X)	Platform Pemasaran Daring	Persentase Peningkatan Penjualan (%)
7	Abon Lezat Mak Dira	Produk Olahan Daging	✓	✓	✓	Shopee, Instagram	28
8	Martabak Asep	Makanan	✓	✓	✓	WhatsApp Business, Tokopedia	24
9	Kripik Gunung Karamat	Camilan Khas Desa	✓	✓	✓	Shopee, Facebook	15
10	Seblak Ibu Hajah	Makanan	✓	✓	✓	Instagram, TikTok	19
11	Warung Kopi Santai	Kedai Minuman	✓	✓	✓	Instagram, WhatsApp Business	12
12	Madu Alam Karamat	Produk Kesehatan	✓	✓	✓	Tokopedia, Shopee	30

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara partisipatif di aula kantor desa dengan melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator dan. Peserta diberikan pendampingan langsung dalam membuat desain logo, poster mengambil foto produk, hingga mengelola akun media sosial usaha. Suasana pelatihan berlangsung interaktif; para pelaku UMKM aktif berdiskusi dan mempraktikkan materi menggunakan perangkat pribadi seperti ponsel dan laptop. Antusiasme terlihat dari banyaknya pelaku usaha yang berhasil menerapkan hasil pelatihan pada produk mereka. Dokumentasi kegiatan menunjukkan semangat kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam mengembangkan potensi ekonomi kreatif berbasis digital di Desa Gunung Karamat.



Gambar 3. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan membuat desain logo dan poster



Selanjutnya, kegiatan budidaya ikan di Danau Awilega menjadi bentuk kontribusi nyata KKN di bidang lingkungan dan ekosistem perairan. Mahasiswa bersama masyarakat melakukan penebaran langsung sebanyak 3.000 bibit ikan tawes di area danau tanpa pembuatan keramba, karena kondisi ekosistem perairan yang masih alami dan stabil. Pendekatan ini dipilih agar tidak mengganggu keseimbangan hayati serta menjaga keberlanjutan lingkungan danau. Program ini bertujuan untuk memulihkan populasi ikan lokal, menjaga kualitas ekosistem air, serta membuka peluang ekonomi produktif bagi masyarakat sekitar. Melalui kegiatan ini, masyarakat mulai memahami pentingnya menjaga kelestarian danau dan berkomitmen untuk tidak lagi membuang sampah atau limbah ke perairan. Dalam jangka panjang, kegiatan ini diharapkan menjadi dasar pengembangan ekowisata berbasis perikanan berkelanjutan yang mendukung keseimbangan antara manfaat ekonomi dan pelestarian lingkungan di Desa Gunung Karamat.



Gambar 4. Penebaran 3.000 Bibit Ikan Tawes di Danau Awilega oleh Tim KKN dan Masyarakat Desa Gunung Karamat

Selain keempat program utama tersebut, tim pelaksana KKN juga melaksanakan berbagai program pendukung yang berkontribusi terhadap penguatan sosial dan edukatif masyarakat. Kegiatan pendukung ini meliputi senam bersama warga, pengajian rutin bersama masyarakat, serta gotong royong membersihkan lingkungan dan fasilitas umum desa. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, hubungan sosial antarwarga semakin erat dan tumbuh kesadaran kolektif terhadap pentingnya menjaga kebersihan, kesehatan, serta keharmonisan kehidupan bermasyarakat. Kegiatan ini sekaligus menjadi wadah pembelajaran sosial yang menumbuhkan semangat kebersamaan, solidaritas, dan nilai-nilai gotong royong yang menjadi ciri khas masyarakat Desa Gunung Karamat.

Secara umum, kegiatan KKN di Desa Gunung Karamat dapat dikategorikan berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Indikator ketercapaian dapat dilihat dari meningkatnya kesiapsiagaan bencana pada siswa sekolah dasar, tumbuhnya semangat kebersamaan antarwarga, meningkatnya kemampuan pelaku UMKM dalam inovasi produk, serta bertambahnya kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan. Keberhasilan kegiatan ini tidak hanya berdampak jangka pendek, tetapi juga membuka peluang pengembangan jangka panjang melalui kolaborasi berkelanjutan antara masyarakat, pemerintah desa, dan pihak akademik. Meski terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan sarana pendukung, kegiatan KKN di Desa Gunung Karamat telah memberikan kontribusi nyata dalam membangun masyarakat yang tangguh, mandiri, dan berkelanjutan.



4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gunung Karamat telah berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dari berbagai aspek, baik pendidikan, sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan kolaboratif, seluruh program yang dijalankan mampu menjawab kebutuhan masyarakat desa secara langsung dan relevan dengan kondisi lokal.

Program edukasi mitigasi bencana di tingkat sekolah dasar berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesiapsiagaan anak-anak terhadap risiko bencana, serta menumbuhkan kesadaran pentingnya tindakan preventif sejak dini. Kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia menjadi media efektif dalam memperkuat semangat nasionalisme, mempererat hubungan sosial antarwarga, dan menumbuhkan nilai gotong royong sebagai karakter utama masyarakat desa. Program inovasi dan branding UMKM telah membuka wawasan baru bagi pelaku usaha lokal untuk beradaptasi dengan era digital, serta mendorong peningkatan daya saing produk melalui kreativitas dan pemanfaatan teknologi sederhana. Sementara itu, kegiatan penebaran 3.000 bibit ikan tawes di Danau Awilega menunjukkan kontribusi nyata terhadap pelestarian lingkungan dan potensi ekonomi berbasis ekosistem yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN di Desa Gunung Karamat membawa perubahan positif bagi masyarakat, baik dari segi peningkatan pengetahuan, perubahan perilaku, maupun partisipasi aktif dalam pembangunan desa. Keberhasilan program-program tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode pengabdian yang berbasis kolaborasi masyarakat dan pendekatan lintas bidang mampu menciptakan dampak berkelanjutan. Walaupun terdapat kendala teknis seperti keterbatasan waktu, sarana, dan akses digital yang belum merata, kegiatan ini tetap mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan baik.

Kegiatan KKN ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan program berkelanjutan di Desa Gunung Karamat. Dengan adanya sinergi antara pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan masyarakat, potensi lokal dapat terus dikembangkan sehingga terwujud desa yang mandiri, tangguh, dan berdaya saing tinggi. Selain itu, kegiatan ini membuktikan bahwa mahasiswa memiliki peran strategis dalam mendorong inovasi sosial serta penerapan ilmu pengetahuan yang berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gunung Karamat menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Pemerintah Desa Gunung Karamat, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang menjadi mitra yaitu SDN Pangkalan, TP-PKK, Karang Taruna, Koperasi Merah Putih, pelaku UMKM, dan masyarakat Desa Gunung Karamat yang telah berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan pengabdian.

Apresiasi yang tinggi juga diberikan kepada lembaga Universitas Nusa Putra dan dosen pembimbing lapangan Lazuardi Akmal Islami, M.Si. atas bimbingan, arahan, serta dukungan moral dan material selama pelaksanaan KKN. Tanpa adanya kolaborasi dan semangat kebersamaan dari seluruh pihak, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak akan terlaksana dengan baik dan memberikan hasil yang optimal.

Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat menjadi dasar bagi pengembangan program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat di masa mendatang, khususnya dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan dan mandiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Panjalu, J. F., Muslikhah, R. S., & Utami, T. L. W. (2024). Pemasaran Digital untuk Branding dalam Pengembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Informatika Komputer, Bisnis Dan Manajemen*, 22(1), 69–79. <https://doi.org/10.61805/fahma.v22i1.109>
- Putri, A. D., Nurani, K., Studi, P., Islam, E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Nila Di Danau Maninjau Nagari Tanjung Sani Kabupaten Agam. *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(6), 833–844.
- Putri, W. M. L., & Suparti, S. (2020). Pengaruh Edukasi Game Puzzle Kebencanaan Terhadap Pengetahuan Mitigasi Bencana Gunung Meletus di SD Negeri Karangsalam. *JRST (Jurnal Riset Sains Dan Teknologi)*, 4(2), 69. <https://doi.org/10.30595/jrst.v4i2.6945>
- Zhafira, N. H., Yusnaldi, Y., Ertika, Y., Risma, O. R., & Chairiyaton, C. (2020). Sosialisasi Mitigasi Bencana Tsunami Tingkat Sekolah Dasar Di Sdn 06, Aceh Barat. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 443–446. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.1177>